

EFEK TERAPI CUKA MADU PADA KULIT BERJERAWAT DENGAN METODE IONTOPHORESIS SELAMA 14 HARI

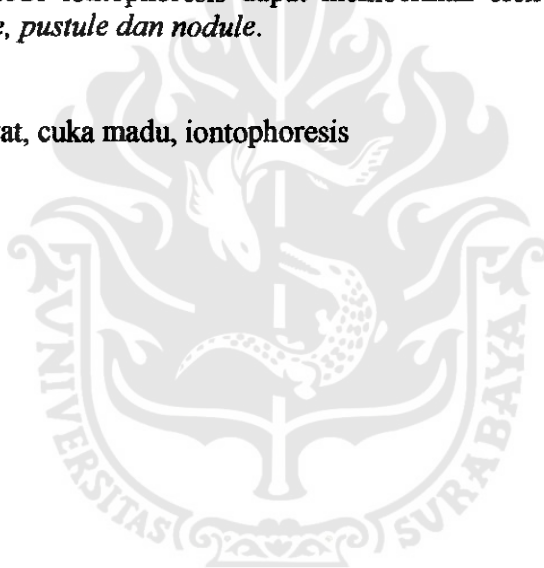
Nurul Farida, 2007

Pembimbing : (I) Lucia E.Wuryaningsih (II) Ryanto Budiono

ABSTRAK

Sediaan cuka madu merupakan obat tradisional yang dapat digunakan sebagai antiinflamasi, antibakteri dan antioksidan. Peningkatan aktivitas dari hormon androgen menjadi salah satu penyebab timbulnya jerawat. Dalam penelitian ini digunakan subyek sebanyak 15 orang dan dikelompokkan berdasarkan jenis jerawatnya, yaitu:jerawat tipe komedo, *papule*, *pustule* dan *nodule*. Masing-masing subyek diberikan terapi cuka madu sebanyak 3 kali dalam sehari yang disertai dengan metode iontophoresis sebanyak 2 kali dalam satu minggu, dilakukan selama 14 hari. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terapi cuka madu dengan metode iontophoresis dapat memberikan efek dalam mengobati jerawat tipe *papule*, *pustule* dan *nodule*.

Kata kunci: Jerawat, cuka madu, iontophoresis



HONEY VINEGAR THERAPY EFFECT ON ACNE FACE WITH IONTOPHORESIS DURING 14 HARI

Nururl Farida, 2007

Advisor : (I) Lucia E. Wuryaningsih (II) Ryanto Budiono

ABSTRACT

Honey vinegar preparation constitute traditional medicine could used as antioxidant. The elevated of androgens can stimulated one of the factor acne. In this research used subject around 15 persons and classified based on acne type, that are: blackhead acne, papule, pustule and nodule. Each subject administered honey vinegar therapy for twice a week, during 14 days. Result obtained indicating that honey vinegar therapy with iontophoresis method given effect in medicinal acne types papule, pustule and nodule.

Keywords : Acne, honey vinegar, iontophoresis.

